

STATISTIK **PENDUDUK MISKIN** KABUPATEN TOJO UNA-UNA

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA
BPS-STATISTICS OF TOJO UNA-UNA REGENCY

STATISTIK PENDUDUK MISKIN KABUPATEN TOJO UNA-UNA

2022



STATISTIK PENDUDUK MISKIN KABUPATEN TOJO UNA-UNA TAHUN 2022

ISBN : 978-602-5575-73-0

Nomor Publikasi : 72090.2326

Katalog : 3205014.7209

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : ix + 67 halaman

Naskah : Fungsi Statistik Sosial BPS Tojo Una-Una

Penyuting : Fungsi Statistik Sosial BPS Tojo Una-Una

Gambar Kulit : Fungsi Statistik Sosial BPS Tojo Una-Una

Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Tojo Una-Una

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :
Robert Andries Gabriel, SE

Editor:
Wawan Kurniawan, SST

Pengolah Data :
Wawan Kurniawan, SST

Penulis :
Meiena Panti Susanti, S.Tr.Stat.

Desain Layout:
Meiena Panti Susanti, S.Tr.Stat.

<https://tojournalib.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian serius dari pemerintah. Salah satu aspek penting dalam mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah penyediaan data kemiskinan yang akurat. Mulai tahun ini, BPS berupaya menyajikan data terkait kemiskinan salah satunya melalui publikasi "Statistik Penduduk Miskin Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022".

Publikasi "Statistik Penduduk Miskin Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022" berisi data dan informasi mengenai kemiskinan serta indikator/variabel lain yang terkait dengan isu kemiskinan untuk Kabupaten Tojo Una-Una. Data dan informasi yang tersaji pada publikasi ini merupakan hasil penghitungan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) periode Maret 2022. Diharapkan publikasi "Statistik Penduduk Miskin Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022" dapat memberikan informasi yang memadai bagi semua pihak yang berkepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyelesaian publikasi ini diucapkan penghargaan tinggi dan terima kasih yang tulus. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Ampaña, November 2023
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA,

Robert Andries Gabriel, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Sistematika Penyajian	2
2. METODE SURVEI	2
2.1 Ruang Lingkup	2
2.2 Kerangka Sampel	2
2.3 Desain Sampel	3
2.4 Metode Pengumpulan Data	3
3. METODE PENGHITUNGAN KEMISKINAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA	4
3.1 Konsep	4
3.2 Sumber Data	4
3.3 Cakupan Wilayah	4
4. TEKNIK PENGHITUNGAN INDIKATOR KEMISKINAN	4
4.1 Penghitungan Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota	4
5. KONSEP DAN DEFINISI	6
5.1 Pendidikan	6
5.2 Ketenagakerjaan	6
5.3 Pengeluaran Per Kapita untuk Makanan	7
5.4 Fasilitas Perumahan	7
5.5 Program Pemerintah Penanggulangan Kemiskinan	7
6. KESALAHAN SAMPLING (<i>SAMPLING ERROR</i>)	8

DAFTAR TABEL

KEMISKINAN

Tabel 1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (P0), P1, P2 dan Garis Kemiskinan Tahun 2016-2022	11
---------	---	----

KEPENDUDUKAN

Tabel 2	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	12
Tabel 3	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Maret 2022	13
Tabel 4	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Maret 2022	14
Tabel 5	Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Maret 2022	15
Tabel 6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	16
Tabel 7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	17
Tabel 8	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	18
Tabel 9	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, dan Jenis Kelamin, Maret 2022	19
Tabel 10	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2022	20
Tabel 11	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2022	21

Tabel 12	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2022	22
Tabel 13	Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2022	23
Tabel 14	Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2022	24
Tabel 15	Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2022	25
Tabel 16	Persentase Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Maret 2022	26

PENDIDIKAN

Tabel 17	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2022	27
Tabel 18	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2022	28
Tabel 19	Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2022	29
Tabel 20	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2022	30
Tabel 21	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2022	31
Tabel 22	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2022	32

Tabel 23	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	33
Tabel 24	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	34
Tabel 25	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	35
Tabel 26	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	36
Tabel 27	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	37
Tabel 28	Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022	38
Tabel 29	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2022	39
Tabel 30	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2022	40
Tabel 31	Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2022	41

KETENAGAKERJAAN

Tabel 32	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2022	42
Tabel 33	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2022	43
Tabel 34	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2022	44
Tabel 35	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2022	45

Tabel 36	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2022	46
----------	--	----

Tabel 37	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2022	47
----------	--	----

KESEHATAN

Tabel 38	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2022	48
----------	--	----

Tabel 39	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2022	49
----------	--	----

Tabel 40	Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2022	50
----------	--	----

Tabel 41	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2022	51
----------	--	----

Tabel 42	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2022	52
----------	--	----

Tabel 43	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2022	53
----------	--	----

Tabel 44	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak, Air Minum Bersih, Sanitasi Layak, dan Status Miskin, Maret 2022	54
----------	---	----

PERUMAHAN

Tabel 45	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Status Miskin, Maret 2022	55
----------	--	----

Tabel 46	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah per Kapita dan Status Miskin, Maret 2022	56
Tabel 47	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap dan Status Miskin, Maret 2022	57
Tabel 48	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding dan Status Miskin, Maret 2022	58
Tabel 49	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai dan Status Miskin, Maret 2022	59
Tabel 50	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Status Miskin, Maret 2022	60

PENGELUARAN PERKAPITA

Tabel 51	Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2022	61
Tabel 52	Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2022	62
Tabel 53	Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin, dan Status Miskin, Maret 2022	63

KESALAHAN SAMPLING (*SAMPLING ERROR*)

Tabel 54	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Sektor Bekerja, Maret 2022	64
Tabel 55	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Bekerja, Maret 2022	65

PENJELASAN UMUM

1. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Di Indonesia, pemerintah memiliki perhatian besar terhadap terciptanya masyarakat yang adil dan makmur, sehingga program-program pembangunan yang dilaksanakan selalu menyertakan upaya pengentasan kemiskinan di dalamnya. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi mereka.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Pada saat itu penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981 dengan menggunakan data modul konsumsi Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1984, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin. Sampai dengan tahun 1987, informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk miskin hanya disajikan untuk tingkat nasional yang dipisahkan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Pada tahun 1990, informasi mengenai penduduk miskin sudah dapat disajikan sampai tingkat provinsi meskipun beberapa provinsi masih digabung. Provinsi-provinsi gabungan tersebut antara lain: Provinsi Jambi, Bengkulu, Timor Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku dan Papua.

Selanjutnya sejak tahun 1993, informasi mengenai jumlah dan persentase penduduk miskin sudah dapat disajikan untuk seluruh provinsi. Selanjutnya, sejak tahun 2002 BPS telah menyajikan data dan informasi kemiskinan untuk tingkat kabupaten/kota.

1.2. Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data KOR dan KP Susenas Maret 2022 (Daftar VSEN2020.K dan Daftar VSEN2020.KP), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

2. METODE SURVEI

2.1. Ruang Lingkup

Susenas Maret 2022 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, lembaga pemasyarakatan (LAPAS), dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2020.K dan VSEN2020.KP.

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas Maret 2022 adalah:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah:

- a. Daftar populasi blok sensus biasa 2020 yang dilengkapi dengan informasi klasifikasi perkotaan/perdesaan.
- b. Daftar 40% blok sensus 2020 yang terpilih sebagai Master Sampling Frame.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas Maret 2022 di setiap blok sensus terpilih.

2.3. Desain Sampel

Estimasi Kabupaten/kota, Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

2.5. Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan aplikasi program pengolahan.

Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

3. METODE PENGHITUNGAN KEMISKINAN TINGKAT KABUPATEN/KOTA

3.1. Konsep

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dalam mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

3.2. Sumber Data

- Sumber data yang digunakan untuk menghitung kemiskinan di tingkat kabupaten/kota tahun 2022 adalah data Susenas Konsumsi Pengeluaran Maret 2022.
- Penimbang yang digunakan dalam penghitungan kemiskinan kabupaten/kota tahun 2022 ini menggunakan hasil proyeksi penduduk dari data Sensus Penduduk 2010.

3.3. Cakupan Wilayah

Publikasi tahun 2022 ini menyajikan Statistik Penduduk Miskin Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022.

4. TEKNIK PENGHITUNGAN INDIKATOR KEMISKINAN

4.1. Penghitungan Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota

1. Dalam menghitung GK pada level kabupaten/kota tidak dapat dilakukan seperti pada penghitungan kemiskinan di provinsi. Hal ini disebabkan oleh:
 - a. Keterbatasan jumlah sampel untuk populasi referensi di level kabupaten/kota.
 - b. Estimasi di tingkat kabupaten/kota tidak dapat dibedakan berdasarkan perkotaan dan perdesaan.
2. Pendekatan dalam menghitung kemiskinan kabupaten/kota adalah sebagai berikut:
 - a. Menentukan Garis Kemiskinan Sementara (GKS) untuk tingkat Kabupaten/Kota dengan cara:

$$GKS_{ij}^t = GKS_{ij}^{t-1} x (1 + (E_j \times I_{ij}))$$

Dimana:

- GKS_{ij}^t = Garis Kemiskinan Sementara kabupaten/kota ke-I di provinsi ke-j di tahun t
- GKS_{ij}^{t-1} = Garis kemiskinan kabupaten/kota ke-i di provinsi ke-j di tahun t-1
- E_j = Elastisitas provinsi ke-j (rasio antara pertumbuhan garis kemiskinan provinsi ke-j terhadap inflasi provinsi ke-j)
- I_{ij} = Inflasi kabupaten/kota ke-i di provinsi ke-j

Catatan:

- Untuk mencari GKS pada tingkat kabupaten ke-i digunakan elastisitas provinsi ke-j di level perdesaan.
 - Untuk mencari GKS pada tingkat kota ke-i digunakan elastisitas provinsi ke-j di level perkotaan.
 - Untuk kabupaten/kota yang bukan kota inflasi, laju inflasinya diperoleh dari kabupaten/kota yang berdekatan (pendekatan *sister city*).
- b. Menentukan PO sementara kabupaten/kota ke-i di provinsi ke-j yaitu dengan cara mengalikan pertumbuhan PO provinsi ke-j periode t ke t-1 dengan PO kabupaten ke-i pada tahun t-1.

- c. Menetapkan Garis Kemiskinan dengan cara menarik titik potong antara GKS dan PO sementara.
- d. Menghitung indikator kemiskinan dengan menggunakan formulasi Foster-Greer-Thorbecke (1984).

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

α = 0, 1, 2

z = Garis Kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

5. KONSEP DAN DEFINISI

5.1. Pendidikan

- Pendidikan yang ditamatkan adalah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh penduduk miskin berumur 15 tahun ke atas. Publikasi ini mengelompokkan pendidikan yang ditamatkan menjadi tiga, yaitu SD kebawah (tidak mempunyai ijazah), mempunyai ijazah SD atau SMP, dan mempunyai ijazah SMA atau ijazah perguruan tinggi.
- Angka melek huruf adalah proporsi penduduk miskin yang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam aksara tertentu, yaitu huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya. Publikasi ini menyajikan angka melek huruf penduduk miskin untuk kelompok umur 15-24 tahun dan 15-55 tahun.
- Angka partisipasi sekolah adalah proporsi dari penduduk miskin yang masih bersekolah. Publikasi ini menyajikan angka partisipasi sekolah penduduk miskin pada kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun sehingga dapat digunakan untuk memantau pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun diantara penduduk miskin berusia sekolah.

5.2. Ketenagakerjaan

- Bekerja adalah kegiatan penduduk miskin usia 15 tahun ke atas dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan yang dilakukan paling sedikit selama satu jam berturut-turut dalam seminggu terakhir.
- Bekerja di sektor informal adalah penduduk miskin yang mempunyai status/kedudukan dalam pekerjaan utamanya adalah berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, atau pekerja keluarga/tidak dibayar.
- Bekerja di sektor formal adalah penduduk miskin yang mempunyai status/kedudukan dalam pekerjaan utamanya adalah bekerja dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau buruh/karyawan/pegawai.
- Bekerja di sektor pertanian adalah penduduk miskin yang bekerja di sektor pertanian tanaman padi dan palawija, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan dan pertanian lainnya.
- Bekerja di sektor bukan pertanian adalah penduduk miskin yang bekerja selain di sektor pertanian, seperti pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik dan gas, konstruksi/bangunan, perdagangan, hotel dan rumah makan, transportasi, keuangan, jasa atau lainnya.
- Tidak bekerja adalah penduduk miskin yang menjadi pencari pekerjaan/menganggur dan bukan angkatan kerja (penduduk miskin yang tidak bekerja maupun tidak mencari pekerjaan).

5.3. Pengeluaran Per Kapita untuk Makanan

- Pengeluaran per kapita adalah pengeluaran rumah tangga dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
- Persentase pengeluaran per kapita untuk makanan adalah pengeluaran per kapita untuk makanan dibagi dengan total pengeluaran per kapita (makanan + non makanan).

5.4. Fasilitas Perumahan

- Akses air minum layak adalah jika sumber air minum utama yang digunakan rumah tangga adalah leding, air terlindungi dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air

untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.

- Sumber air minum bersih adalah sumber air minum yang terdiri dari air kemasan, air isi ulang, leding dan ((sumur bor/pompa, sumur terlindung serta mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m).
- Rumah tangga yang mempunyai akses sanitasi layak apabila rumah tangga memiliki fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) yang digunakan sendiri atau bersama rumah tangga tertentu (terbatas) ataupun di MCK Komunal, menggunakan jenis kloset leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinja di tangki septik atau IPAL atau bisa juga di lubang tanah jika wilayah tempat tinggalnya di perdesaan.

5.5. Program Pemerintah Penanggulangan Kemiskinan

- Rumah Tangga Miskin penerima Program Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Proram Rastra) adalah rumah tangga miskin yang menerima program nasional beras sejahtera (Rastra). Program Rastra (sebelumnya disebut program Beras Miskin/Raskin) adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga berpendapatan rendah (rumah tangga miskin dan rentan) yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran para Keluarga Sasaran Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi kebutuhan pangan khususnya beras.
- Rumah Tangga Miskin penerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah rumah tangga miskin yang menerima bantuan social pangan BPNT yang disalurkan dalam bentuk non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulan melalui mekanisme uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan atau disebut E-warong yang bekerja sama dengan Bank Penyalur. Bahan pangan dalam program BPNT ini adalah beras dan/atau telur.

6. KESALAHAN SAMPLING (*SAMPLING ERROR*)

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *sampling error* dan *non-sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan). *Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* secara teori statistik ditunjukkan oleh

besarnya angka *standard error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil Susenas maret 2022. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besarnya *relative standard error* (RSE), yaitu rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *standard error*. Secara umum, nilai $RSE \leq 25\%$, maka estimasi dianggap akurat (dapat digunakan). Nilai RSE di atas 25% dan kurang dari atau sama dengan 50% ($25\% < RSE \leq 50\%$), maka penggunaan hasil estimasi perlu diwaspadai, sedangkan nilai $RSE > 50\%$, maka hasil estimasi dianggap tidak akurat. Penghitungan *sampling error* pada variabel SUSENAS Maret 2022 terbatas pada tabel dengan rincian seperti pada lampiran publikasi ini.

Tabel 1.
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin (P₀), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P₁),
Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂), dan Garis Kemiskinan Tahun 2016-2022

Tahun	Jumlah (Ribuan Jiwa)	P ₀	P ₁	P ₂	GK (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	27,62	18,56	3,30	0,79	404 437
2017	27,30	18,15	2,89	0,67	417 508
2018	27,28	18,27	3,65	1,04	442 186
2019	26,36	17,16	1,76	0,22	472 245
2020	25,43	16,39	3,27	1,03	504 889
2021	25,86	16,60	3,25	0,95	521 534
2022	25,32	16,12	2,80	0,78	547 910

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 2.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin,
Maret 2022

Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	51,91	51,31
Perempuan	48,09	48,69
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 3.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin
dan Kelompok Umur, Maret 2022

Laki-laki		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
0 - 14	44,16	25,61
15 – 64	52,16	69,36
65+	3,69	5,03
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 4.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin
dan Kelompok Umur, Maret 2022

Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
0 - 14	41,12	26,72
15 – 64	54,24	67,76
65+	4,65	5,51
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 5.
Persentase Penduduk Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin
dan Kelompok Umur, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
0 - 14	42,70	26,15
15 – 64	53,16	68,58
65+	4,15	5,26
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 6.
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(4)
10-18	29,08	18,64
>18	70,92	81,36
Total	100	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 7.
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(4)
10-18	25,53	19,25
>18	74,47	80,75
Total		100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 8.
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(4)
Belum Kawin		
10-18	27,37	18,94
>18	72,63	81,06
Total	100	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 9.
Persentase Kepala Rumah Tangga
Menurut Status Miskin, dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	89,97	88,03
Perempuan	10,03	11,97
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 10.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin,
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2022

Laki-laki

Status Perkawinan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	0	0,85
Kawin	100	96,12
Cerai Hidup	0	0,79
Cerai Mati	0	2,24
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 11.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin,
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2022

Perempuan		
Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	0	3,72
Kawin	0	1,10
Cerai Hidup	12,51	15,91
Cerai Mati	87,49	79,28
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 12.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin,
Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Jenis Kelamin	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	0	1,19
Kawin	89,97	84,75
Cerai Hidup	1,25	2,60
Cerai Mati	8,77	11,46
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 13.
Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15 – 24	1,19	1,72
25 – 44	47,40	43,83
45 – 64	42,40	43,73
65+	9,01	10,73
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 14.
Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Perempuan		
Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15 – 24	0	0
25 – 44	32,37	14,76
45 – 64	23,01	58,20
65+	44,63	27,04
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 15.
Persentase Kepala Rumah Tangga Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Miskin, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Umur	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15 – 24	1,07	1,52
25 – 44	45,89	40,35
45 – 64	40,46	45,46
65+	12,58	12,68
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 16.
Persentase Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga
Menurut Status Miskin, Maret 2022

Banyaknya Anggota Rumah Tangga	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
1 – 3	1,88	40,49
4 – 6	62,99	54,23
≥ 7	35,14	5,28
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 17.
Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut
Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki

Status Pendidikan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah	21,33	8,25
Masih bersekolah	65,53	61,22
Tidak bersekolah lagi	15,14	30,53
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 18.
Persentase Penduduk Berumur 5-24 Tahun Menurut
Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Perempuan		
Status Pendidikan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah	7,00	5,73
Masih bersekolah	61,99	64,04
Tidak bersekolah lagi	31,02	30,23
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 19.
Persentase Penduduk berumur 5-24 Tahun Menurut
Status Miskin, Status Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Status Pendidikan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak/belum pernah bersekolah	14,07	7,03
Masih bersekolah	62,75	62,58
Tidak bersekolah lagi	23,19	30,38
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 20.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	2,57	0,75
SD Sederajat	57,47	39,39
SMP Sederajat	31,70	26,02
SMU Sederajat	7,23	20,88
Perguruan Tinggi Sederajat	1,03	12,96
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 21.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut
Status Miskin, Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan
dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Perempuan		
Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	4,83	4,20
SD Sederajat	47,09	35,17
SMP Sederajat	18,82	25,79
SMU Sederajat	23,65	18,89
Perguruan Tinggi Sederajat	5,62	15,94
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 22.**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Status Miskin Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Maret 2022****Laki-laki + Perempuan**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	3,73	2,40
SD Sederajat	52,15	37,36
SMP Sederajat	25,09	25,91
SMU Sederajat	15,65	19,93
Perguruan Tinggi Sederajat	3,38	14,39
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 23.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-laki

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
7-12	95,27	100
13-15	94,88	96,45
16-18	58,05	77,12

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 24.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Perempuan

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
7-12	100	100
13-15	92,88	93,87
16-18	72,77	66,46

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 25.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-Laki + Perempuan

Angka Partisipasi Sekolah (APS)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
7-12	97,50	100
13-15	94,00	95,15
16-18	67,33	71,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 26.
Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-Laki

Angka Melek Huruf (AMH)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15-24 tahun	100	100
15-55 tahun	100	99,44

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 27.
Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Perempuan		
Angka Melek Huruf (AMH)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15-24 tahun	100	100
15-55 tahun	99,02	99,13

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 28.
Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Menurut
Status Miskin dan Jenis Kelamin, Maret 2022

Laki-Laki + Perempuan

Angka Melek Huruf (AMH)	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
15-24 tahun	100	100
15-55 tahun	99,52	99,29

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 29.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2022

Laki-laki

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	0	0,65
SD Sederajat	67,25	48,95
SMP Sederajat	28,11	19,36
SMU Sederajat	2,47	18,28
Perguruan Tinggi	2,17	12,76
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 30.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2022

Perempuan

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	8,48	15,24
SD Sederajat	91,52	43,87
SMP Sederajat	0	6,00
SMU Sederajat	0	21,25
Perguruan Tinggi	0	13,65
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 31.
Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Status Miskin, Jenis Kelamin Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Tamat SD/ Tidak atau belum pernah bersekolah	0,48	2,11
SD Sederajat	68,62	48,45
SMP Sederajat	26,53	18,03
SMU Sederajat	2,33	18,57
Perguruan Tinggi	2,05	12,85
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 32.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja dan Status Miskin, Maret 2022

Laki-laki

Status Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	12,45	16,02
Bekerja di Sektor Formal	18,27	29,15
Bekerja di Sektor Informal	69,27	54,83
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 33.**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2022****Perempuan**

Status Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	66,62	57,78
Bekerja di Sektor Formal	10,35	17,29
Bekerja di Sektor Informal	23,04	24,93
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 34.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Status Bekerja,
dan Status Miskin, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Status Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	39,22	36,19
Bekerja di Sektor Formal	14,36	23,42
Bekerja di Sektor Informal	46,43	40,39
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 35.**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2022****Laki-laki**

Sektor Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	12,45	16,02
Bekerja di Sektor Pertanian	56,47	48,68
Bekerja Bukan di Sektor Pertanian	31,08	35,31
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 36.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Sektor Bekerja,
dan Status Miskin, Maret 2022

Perempuan

Sektor Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	66,62	57,78
Bekerja di Sektor Pertanian	21,69	14,48
Bekerja Bukan di Sektor Pertanian	11,69	27,75
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 37.**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Sektor Bekerja, dan Status Miskin, Maret 2022****Laki-laki + Perempuan**

Sektor Bekerja	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tidak Bekerja	39,22	36,19
Bekerja di Sektor Pertanian	39,29	32,15
Bekerja Bukan di Sektor Pertanian	21,50	31,65
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 38.
Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2022

Laki-laki

Apakah Mempunyai Jaminan Kesehatan ? ¹⁾	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya	75,88	91,70
Tidak	24,12	8,30
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Keterangan:

¹⁾ : Yang dimaksud dengan Jaminan Kesehatan yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI), BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri, Jamkesda, Asuransi swasta dan Perusahaan/Kantor

Tabel 39.
Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2022

Perempuan		
Apakah Mempunyai Jaminan Kesehatan ? ¹⁾	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya	75,20	87,22
Tidak	24,80	12,78
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Keterangan:

¹⁾ : Yang dimaksud dengan Jaminan Kesehatan yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI), BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri, Jamkesda, Asuransi swasta dan Perusahaan/Kantor

Tabel 40.
Persentase Penduduk yang Mempunyai Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Status Miskin, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Apakah Mempunyai Jaminan Kesehatan ? ¹⁾	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya	75,55	89,52
Tidak	24,45	10,48
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Keterangan:

¹⁾ : Yang dimaksud dengan Jaminan Kesehatan yaitu BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI), BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri, Jamkesda, Asuransi swasta dan Perusahaan/Kantor

Tabel 41.**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2022****Laki-laki**

Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya, Setiap Hari	41,40	56,07
Ya, Tidak Setiap Hari	0,84	0,77
Tidak/Tidak Tahu	57,77	43,15
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 42.
**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama
 Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2022**

Perempuan		
Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya, Setiap Hari	3,67	1,21
Ya, Tidak Setiap Hari	0	0,06
Tidak/Tidak Tahu	96,33	98,73
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 43.**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin, Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau, dan Status Miskin, Maret 2022****Laki-laki + Perempuan**

Apakah Selama Sebulan Terakhir Merokok Tembakau	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Ya, Setiap Hari	23,36	29,36
Ya, Tidak Setiap Hari	0,44	0,43
Tidak/Tidak Tahu	76,21	70,21
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 44.
Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Layak, Air Minum Bersih, Sanitasi Layak, dan Status Miskin, Maret 2022

Penggunaan Air Minum dan Sanitasi	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Air Minum Layak	85,54	96,30
Air Minum Bersih	80,03	85,10
Sanitasi Layak	43,12	71,44

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 45.
Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Rumah dan Status Miskin, Maret 2022

Status Kepemilikan Rumah	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Milik Sendiri	86,81	89,30
Kontrak/Sewa	0	3,23
Bebas Sewa	13,19	6,34
Dinas	0	1,14
Lainnya	0	0
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 46.
Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah per Kapita dan Status Miskin,
Maret 2022

Luas Lantai Rumah per Kapita	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
$\leq 7,2 \text{ m}^2$	55,34	10,75
$> 7,2 \text{ m}^2$	44,66	89,25
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 47.
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap dan Status Miskin, Maret 2022

Jenis Atap	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Beton/Genteng	0	2,70
Seng	72,85	89,21
Asbes	3,78	0,67
Bambu/kayu/sirap/jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia/lainnya	23,38	7,41
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 48.
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding dan Status Miskin, Maret 2022

Jenis Dinding	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Tembok	44,88	63,55
Plesteran Anyaman Bambu/Kawat	0	0,11
Kayu/Papan	51,30	35,54
Lainnya (Anyaman Bambu/batang kayu/bamboo/lainnya)	3,82	0,81
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 49.
Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai dan Status Miskin, Maret 2022

Jenis Lantai	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Marmar/Granit/keramik/parket/vinil/karpet	3,53	22,22
Ubin/Tegel/Teraso	0	5,58
Kayu/papan	32,96	19,97
Lainnya (Semen/Bata Merah/Bambu/Tanah/Lainnya)	63,51	52,22
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 50.
Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan dan Status Miskin, Maret 2022

Sumber Penerangan Rumah	Miskin	Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)
Listrik PLN	70,77	86,80
Listrik Non PLN	28,10	10,87
Bukan Listrik	1,13	2,33
Total	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 51.
Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin,
dan Status Miskin, Maret 2022

Laki-laki

Kelompok Pengeluaran	Miskin	Tidak Miskin	Miskin+ Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	62,02	58,29	58,90
Non-Makanan	37,98	41,71	41,10
Total	100	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 52.
Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin,
dan Status Miskin, Maret 2022

Perempuan			
Kelompok Pengeluaran	Miskin	Tidak Miskin	Miskin+ Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	62,48	57,45	58,25
Non-Makanan	37,52	42,55	41,75
Total	100	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 53.
Persentase Pengeluaran Perkapita Menurut Kelompok Pengeluaran, Jenis Kelamin,
dan Status Miskin, Maret 2022

Laki-laki + Perempuan

Kelompok Pengeluaran	Miskin	Tidak Miskin	Miskin+ Tidak Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	64,24	57,88	58,58
Non-Makanan	37,76	42,12	41,42
Total	100	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 54.
Sampling Error Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Sektor Bekerja, Maret 2022

Sektor Bekerja	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Bekerja	39,21	4,71	29,95	48,47	0,12
Bekerja Di Sektor Pertanian	39,28	7,38	24,77	53,79	0,18
Bekerja Bukan Di Sektor Pertanian	21,49	4,92	11,83	31,15	0,22

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

Tabel 55.
Sampling Error Persentase Penduduk Miskin Berusia 15 Tahun Ke Atas
Menurut Status Bekerja, Maret 2022

Status Bekerja	Estimasi	Standard Error	Selang Kepercayaan 95%		RSE
			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Bekerja	36,19	2,09	32,08	40,30	0,058
, Bekerja Di Sektor Formal	23,41	2,10	19,29	27,54	0,090
Bekerja Bukan Di Sektor Formal	40,38	1,85	36,74	44,03	0,046

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

<https://tojouanakab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**
Jl. Lala Rato No. 1 Uemalingku, Ratolindo
Website: <http://tojouanakab.bps.go.id>
Email: bps7209@bps.go.id

